

ABSTRACT

Soka Mukmin

THE RELATION BETWEEN INDIVIDUAL CHARACTERISTIC WITH PULMONARY TB TRANSMISSION PREVENTION PRACTICE (CASE STUDY ON PULMONARY TB PATIENTS IN TAMBAK AJI PUBLIC HEALTH CENTER IN SEMARANG 2008-2010)

Pulmonary Tuberculosis (Pulmonary TB) disease is one of the infectious diseases that have been known for more than a century ago, which is since the discovery of germs that cause pulmonary tuberculosis by Robert Koch in 1882 in Berlin, in Indonesia in 1999 in Central Java, Pulmonary TB prevalence reached the number of 10.211. In Semarang, the data from Municipal Health Department in August 2002 shows those BTA + Pulmonary TB incidences are 126 patients per 100.000 populations. The number of Tuberculosis patients in Tambak Aji Public Health Center from 2008 totaled 31 patients, in 2009 totaled 27 patients and in April 2010 amounted to 4 patients. The cumulative patients from 2008 to 2010 amounted to 62 patients.

The purpose of this study was to determine the relationship of individual characteristics with Pulmonary TB prevention practices in Semarang Health Center Pond aji.

The research conducted with Cross Sectional study design. The research subjects are the entire adult patients recorded in LB1 report book in January 2008 until April 2010 period, in a number of 62 patients. The instrument used is questionnaire which asked to the patients. Analysis done in Univariate and Bivariate using Chi Square test, if the Chi Square requirements are not fulfilled, it is measured using Kolmogorov Smirnov test with 0,05 significant level.

The research results shows that there is no significant relation between age with Pulmonary TB prevention practice p value 1,000, there is significant relation between sex with Pulmonary TB prevention practice p value 0,030, there is significant relation between education with Pulmonary TB prevention practice p value 0,011, there is significant relation between job with Pulmonary TB prevention practice p value 0,0001.

Based on the results of these studies can be concluded with non-productive age worse prevention practices, in general non-productive age experience physical decline, the patient should be closely watched non-productive both prevention and treatment practices of respondents with Pulmonary TB prevention practices are poorly on the category of sex highest in the male gender in a possible higher activity in the appeal of women, plus smoking and drinking alcohol.

Keywords : Pulmonary TB, Characteristic and Practice of prevention
Literatures : 39 buah, 1980-2007

ABSTRAK

Soka Mukmin

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU (STUDI PADA PENDERITA TB PARU DI PUSKESMAS TAMBAK AJI SEMARANG 2008 – 2010)

Penyakit Tuberkulosis Paru (TB Paru) merupakan salah satu penyakit menular yang telah dikenal lebih dari satu abad yang lalu, yakni sejak ditemukannya kuman penyebab TB Paru oleh Robert Koch tahun 1882 di Berlin, di Indonesia pada tahun 1999 di Jawa Tengah, prevalensi TB Paru mencapai angka 10.211. Di Semarang, data Dinas Kesehatan Kota bulan Agustus tahun 2002, menunjukkan bahwa insiden TB Paru BTA + sebesar 126 penderita per 100.000 penduduk. Jumlah penderita Tuberkulosis di Puskesmas Tambak Aji dari tahun 2008 berjumlah 31 penderita, tahun 2009 berjumlah 27 dan bulan april tahun 2010 berjumlah 4 penderita. Kumulatif penderita dari tahun 2008 sampai tahun 2010 berjumlah 62 penderita.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dengan praktik pencegahan TB Paru di Puskesmas Tambak aji Semarang.

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian yaitu semua penderita dewasa yang tercatat di buku laporan LB1 selama periode bulan januari 2008 s/d April 2010, sejumlah 62 penderita. Alat yang di gunakan yaitu kuesioner yang di tanyakan kepada penderita. Analisis dilakukan secara *univariate* dan *bivariate* dengan uji Chi Square jika syarat pada uji Chi Square tidak terpenuhi diukur dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan tingkat kemaknaan 0.05

Hasil penelitian menunjukkan: tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan praktik pencegahan TB Paru, $P\ Value=0,600$. ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan praktik pencegahan TB Paru $P\ Value\ 0,018$. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan praktik pencegahan TB Paru $P\ Value = 0.042$. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan praktik pencegahan TB Paru $P\ Value = 0.0001$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan penderita usia Non produktif lebih buruk praktik pencegahannya, pada umumnya usia non produktif mengalami penurunan fisik, sebaiknya pada penderita non produktif diawasi dengan ketat baik praktik pencegahan maupun pengobatan responden dengan praktik pencegahan TB Paru yang buruk pada kategori jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin pria di mungkinkan memiliki aktivitas yang lebih tinggi di banding perempuan, di tambah kebiasaan merokok dan minum alkohol.

Kata Kunci : TBC paru, Karakteristik dan Praktik pencegahan

Kepustakaan : 39 buah, 1980-2007